

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Margahayu yang beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 387 Kabupaten Bandung. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMAN 1 Margahayu dengan pertimbangan bahwa subjek penelitian sudah dikenal dan peneliti sudah mengenal, memahami karakteristik, situasi dan kondisi lokasi penelitian tersebut. Selain itu peneliti juga merupakan mahasiswa praktek (Peserta Praktek Latihan Profesi) di SMAN 1 Margahayu.

2. Subyek Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa dan 1 orang pembina yang dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian. Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anggota ekstrakurikuler dan pembina paduan suara

B. METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena dalam pelaksanaannya peneliti akan secara langsung meneliti berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut, dengan cara mengamati maupun berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, digunakan untuk mengungkap hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dari sudut pandang subjek penelitian yaitu pembina, dan anggota paduan suara SMAN 1 Margahayu. Sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana dalam Noor (2009:38) bahwa, “Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung”. Selain itu menurut Sugiyono (2005:11) bahwa, “Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian”. Dengan menggunakan metode ini, peneliti ingin mengetahui gambaran (deskripsi) mengenai proses pembelajaran teknik *head voice* pada kelompok paduan suara SMAN 1 Margahayu.

Adapun beberapa keuntungan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Didasarkan pada pengalaman secara langsung
- b. Memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri.

- c. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data
- d. Menghindari terjadinya keraguan pada peneliti akan kemungkinan adanya data yang bias.
- e. Menghindarkan peneliti dari keraguan akan data-data yang didapat.
- f. Memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini yaitu :

Pembelajaran : Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan Sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
(UUSPN No. 20 tahun 2003 Pasal 1)

Head Voice : *Head Voice* adalah sebuah teknik vokal yang digunakan dalam bernyanyi untuk menggambarkan resonansi bunyi seolah-olah terjadi di kepala.

Kegiatan Ekstrakurikuler : Kegiatan Ekstrakurikuler adalah proses pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran, dengan fokus utama pemberian pengalaman di bidang tertentu (kesenian).
(KBBI:2005).

Paduan Suara : Merupakan himpunan dari sebuah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya. Dengan

menyanyikan dua harmonisasi suara atau lebih.

(Sitompul:1986).

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian akan lebih sistematis dan lengkap bila komponen yang lainnya juga mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Seperti yang di jelaskan oleh Arikunto (2010:203) bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah “ Alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Untuk menghasilkan hal terbesbut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman pada :

1. Pedoman observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung tempat latihan ekstrakurikuler paduan suara SMAN 1 Margahayu dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, di antaranya:

- a. Kegiatan awal
- b. Kegiatan inti
- c. Kegiatan penutup

2. Pedoman Wawancara

Mempersiapkan pertanyaan penelitian yang akan ditanyakan pada saat wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden atau informan, yaitu pertanyaan yang mengacu pada masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dari semua data yang didapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah, alat bantu yang dipergunakan adalah :

a. Kamera

Kamera digunakan peneliti untuk mendokumentasikan gambar/foto pada saat melakukan penelitian.

b. Recorder *Hand Phone*

Alat perekam digunakan peneliti untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Sugiyono (2010:308) mengemukakan bahwa :

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Meirina Silviana Dewi, 2012

studi tentang pembelajar head voice pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMAN 1 margahayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Proses pengambilan data yang dilakukan peneliti, khususnya tentang pembelajaran teknik *head voice* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMAN 1 margahayu. Diperoleh dari sumber primer yaitu subjek yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran misalnya anggota paduan suara SMAN 1 Margahayu, dan dari subjek sekunder seperti dokumen yang dianggap ada hubungannya dengan proses pengajaran misalnya partitur lagu. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Marshall dalam Sugiyono (2010:310) menyatakan : “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku subjek penelitian atau data primer yaitu anggota paduan suara adalah dengan melakukan observasi. Observasi juga dibagi menjadi beberapa bagian, ini sejalan dengan pendapat Faisal dalam Sugiyono (2010:310) yakni, mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi moderat, di mana peneliti

dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

Awal penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juli 2012 sebagai observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran paduan suara, untuk pertemuan berikutnya disesuaikan dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pada observasi ini peneliti mencatat kejadian-kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Esterberg dalam Sugiyono (2010:317) yang mendefinisikan wawancara sebagai berikut :

“a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.

“ Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut”.

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam teknik wawancara yaitu wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan oleh peneliti dengan tujuan membina hubungan baik dengan responden agar pelaksanaanya tidak kaku dan untuk menemukan permasalahan secara lebih

terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur pada awal penelitian, untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pembina, pelatih.

3. Studi Literatur

Studi literatur ini adalah untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik dari buku, makalah, majalah ilmiah atau bacaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi data untuk peneliti sebagai referensi informasi yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian seperti menyusun landasan teoretis yang mendasari keseluruhan kerangka pikir dan kerja dari penelitian.

Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat, dan membaca baik dari buku, internet, jurnal, makalah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian tentang pembelajaran teknik *head voice*. Hal ini dilakukan untuk mengolah data yang tidak diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa foto, rekaman suara, dan partitur. Melalui teknik ini peneliti dapat mempelajari data-data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa rekaman suara, dan partitur.

F. ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2010:336) menyatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai, bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:337) mengemukakan bahwa : “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Adapun aktivitas analisis data tersebut, yaitu:

1. Kategorikan data

Mengkategorikan data berarti menetapkan dan mempersempit ruang lingkup penelitian dengan mengelompokkan data. Data yang dikaji adalah kategori data para peserta paduan suara yang belum memiliki teknik *head voice* dan Pembina yang melatih paduan suara itu sendiri.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini data difokuskan pada peserta yang belum menguasai teknik *head voice*, untuk menghasilkan kualitas suara yang lebih baik.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif.

4. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan teratur, maka penulis merancang prosedur penelitian yang sistematis dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data dan terakhir bagaimana data tersebut diolah.

1. Persiapan

Pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, yang fungsinya sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Tahapan persiapan yang dimaksud adalah pemilihan tempat yang diteliti dan pembuatan proposal. Kegiatan ini dilakukan survey awal terhadap sekolah yang diteliti, ini dilakukan untuk menilai dan melihat keadaan subjek yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan adalah mengamati apakah peserta paduan suara sudah memiliki teknik *head voice* atau belum.

b. Merumuskan masalah

Peneliti merumuskan masalah dan menyusun beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menemukan masalah dalam kegiatan penelitian.

c. Memilih paradigma penelitian

Pemilihan penelitian ini berdasarkan paradigma kualitatif agar sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara dalam setiap proses penelitian yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung, merekam, mengumpulkan data-data, menganalisis data dan langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah menguraikan hasil observasi, wawancara, dan data-data yang telah terkumpul melalui proses penelitian, dengan pengolahan data yang dilakukan sampai mendapatkan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang terjadi selama proses penelitian.



Meirina Silviana Dewi, 2012

studi tentang pembelajaran head voice pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMAN 1
margahayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu